

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Gramedia Asri Media (GAM), yang bernaung di bawah pilar *Group of Retail and Publishing* (GoRP) Kompas Gramedia, merupakan pemain utama dalam industri ritel Indonesia dengan jaringan lebih dari 120 toko fisik yang tersebar di seluruh Nusantara [1]. Namun, di tahun 2026 ini, lanskap bisnis tidak lagi hanya bertumpu pada kehadiran fisik. Berdasarkan laporan riset pasar digital, penetrasi pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 77% dari total populasi [2], yang mana sektor *e-commerce* dan layanan literasi digital mengalami pertumbuhan tahunan (YoY) sebesar 14-20% [3]. Angka ini memaksa perusahaan ritel konvensional seperti Gramedia untuk melakukan transformasi digital yang agresif agar tidak kehilangan relevansi di mata konsumen yang semakin terbiasa dengan ekosistem digital.

Kompleksitas operasional dalam mengelola ekosistem sebesar Gramedia menuntut integrasi sistem informasi yang tanpa celah. Dengan volume transaksi harian yang mencapai puluhan ribu dari berbagai saluran (*omnichannel*), ketergantungan terhadap aplikasi internal menjadi sangat krusial. Masalahnya, sekitar 66% proyek pengembangan perangkat lunak di dunia korporasi mengalami kegagalan atau *over-budget* akibat ketidakjelasan *requirement* di tahap awal [4], [5]. Di lingkungan PT Gramedia Asri Media, kegagalan dalam menerjemahkan kebutuhan operasional menjadi spesifikasi teknis bukan hanya berdampak pada kerugian waktu pengembangan, tetapi juga pada potensi inefisiensi layanan yang langsung dirasakan oleh pelanggan akhir.

Urgensi peran analisis kebutuhan aplikasi semakin terlihat jika meninjau dampak ekonomi dari kegagalan sistem [6], [7]. Data industri menunjukkan bahwa biaya rata-rata dari *downtime* sistem informasi pada perusahaan skala menengah-besar bisa mencapai angka yang signifikan per jamnya, tergantung pada

kompleksitas infrastruktur yang terganggu [8], [9]. Oleh karena itu, tugas dalam memastikan *deployment* aplikasi yang sesuai dengan standar Sistem Operasi (OS), *Database* (DB), dan keamanan (*security*) menjadi baris pertahanan utama bagi GAM. Tanpa adanya pengawasan ketat pada proses implementasi ini, risiko terjadinya kerentanan keamanan atau kegagalan sistem operasional menjadi ancaman nyata yang dapat mengganggu stabilitas bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, PT Gramedia Asri Media menghadapi tantangan berupa *Information Gap* antara unit bisnis dan unit pengembang teknologi. Sekitar 35% kegagalan proyek IT disebabkan oleh pengumpulan kebutuhan (*requirements*) yang tidak akurat [10], [11]. Di ekosistem GoRP yang memiliki variasi produk sangat luas, mulai dari buku fisik hingga layanan *digital service* seperti SmartLib dan GWP, setiap aplikasi memiliki karakteristik pengguna yang berbeda. Tanpa adanya dokumentasi *Application Request* yang terstruktur, pengembang berisiko membangun fitur yang redundan atau justru tidak menjawab urgensi operasional, yang pada akhirnya menurunkan *Return on Investment* (ROI) dari investasi teknologi Perusahaan [12], [13].

Selain ketepatan dalam fase perencanaan, keberlanjutan sebuah sistem sangat ditentukan oleh fase pasca-implementasi [14], [15]. Analisis kinerja produk aplikasi secara berkala merupakan bentuk mitigasi risiko terhadap penurunan performa sistem yang dapat mengganggu pengalaman pengguna. Pengguna aplikasi *mobile* dan web akan meninggalkan platform jika mereka mengalami masalah performa atau respons yang lambat [16], [17]. Oleh karena itu, pembuatan rekapan pekerjaan dan analisis kinerja aplikasi di Gramedia bukan sekadar tugas administratif, melainkan instrumen strategis untuk menjaga tingkat retensi pengguna dan memastikan setiap perbaikan aplikasi didasarkan pada data performa yang aktual, bukan sekadar asumsi.

Terakhir, aspek integritas sistem dalam proses *deployment* menjadi parameter mutlak dalam operasional IT korporasi [18]. Berdasarkan laporan *IBM Cost of a Data Breach Report 2023*, biaya rata-rata pelanggaran data secara global mencapai

USD 4,45 juta, di mana salah satu penyebab utamanya adalah kesalahan konfigurasi sistem saat proses implementasi atau *deployment* [19]. Dengan mengacu pada standar keamanan (Security Deployment) dan sinkronisasi basis data (DB) yang ketat, risiko kegagalan sistem saat transisi aplikasi dapat diminimalisir [20], [21]. Hal ini sejalan dengan komitmen PT Gramedia Asri Media untuk memberikan layanan yang stabil dan aman bagi seluruh pengguna, sehingga kepercayaan konsumen terhadap ekosistem digital perusahaan tetap terjaga.

Kondisi ideal yang mengharuskan adanya integrasi sistem informasi tanpa celah serta *deployment* yang aman pada PT Gramedia Asri Media memerlukan proses evaluasi yang berkelanjutan di lapangan. Berdasarkan kondisi riil saat ini, alur kerja pengujian sistem berjalan secara detail berdasarkan instruksi kerja spesifik. Namun, dalam implementasi teknisnya, proses verifikasi fungsionalitas pada platform yang padat fitur—seperti *web* inventaris perusahaan—masih dominan dieksekusi secara manual. Proses pengujian manual pada sistem yang memiliki cakupan fitur luas tersebut memerlukan alokasi waktu operasional yang besar serta memiliki risiko *human error* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode berbasis automasi. Selain itu, terdapat kebutuhan pengembangan dokumen panduan operasional terintegrasi (*User Guide*) untuk mendukung kesiapan implementasi aplikasi baru yang akan berjalan, seperti aplikasi *New Opn*. Guna menyelaraskan kebutuhan tersebut secara terarah, solusi yang ditawarkan dalam kerja magang ini adalah melakukan validasi sistem fungsional yang terukur pada aplikasi internal (termasuk *web* inventaris, MARS, POS, dan *handheld* PDA *scanner*), menyusun instruksi kerja taktis berbentuk *User Guide*, serta memberikan rekomendasi teknis berupa implementasi skrip automasi pengujian (*automation testing*) berbasis Android Debug Bridge (ADB). Pemilihan metode dan teknologi ini didasarkan pada justifikasi teknis untuk memangkas waktu pengujian repetitif pada sistem yang kompleks, mengeliminasi *delay* statis melalui *UI hierarchy dump*, serta memastikan integrasi data ke pusat basis data berjalan secara konsisten dan aman.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Selama pelaksanaan magang, tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menerjemahkan kebutuhan user terhadap aplikasi untuk dituangkan ke dalam Application Request dan diteruskan ke Development Department
- 2) Melakukan analisis kinerja produk aplikasi baru / dalam perbaikan / pengembangan termasuk dalam membuat rekapan pekerjaan aplikasi tersebut.
- 3) Melakukan dan memastikan deployment aplikasi serta melaporkan hasilnya ke atasan sesuai dengan jadwal dan kriteria yang dibutuhkan oleh user (OS, DB, atau security deployment)

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang di PT Gramedia Asri Media dilakukan secara tatap muka (*Work From Office*) untuk memenuhi standar beban kerja akademik yang telah ditetapkan oleh universitas. Deskripsi berikut mencakup rincian waktu, lokasi, serta tahapan prosedur yang dilalui selama masa kerja magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Waktu pelaksanaan kerja magang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara pihak universitas dan perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Informasi	Detail
Nama Perusahaan	PT.Gramedia Asri Media
Alamat	Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Barat No. 29–37, RT.1/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10270
Periode Magang	2 Februari 2026 – 2 Juli 2026
Jumlah Jam	640 jam

Sistem Kerja	Work From Office (WFO)
Jam Kerja	08.00 WIB – 17.00 WIB (8jam/hari)

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja magang dilakukan melalui beberapa tahapan rekrutmen resmi yang ditetapkan oleh PT Gramedia Asri Media. Adapun tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut:

- 1) Pencarian Informasi dan Pengajuan Tempat Magang Proses dimulai dengan mencari informasi ketersediaan posisi magang melalui portal karier resmi Kompas Gramedia maupun platform eksternal. Setelah posisi *Application Support* di unit SIT ditemukan, dilakukan pengajuan secara daring.
- 2) Proses Pelamaran (*Application*) Mengirimkan berkas administrasi yang diperlukan, mencakup *Curriculum Vitae* (CV), portofolio teknis, dan surat pengantar dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) melalui sistem rekrutmen yang ditentukan oleh HR GoRP Gramedia.
- 3) Seleksi Administratif dan Pemanggilan Pihak *Human Resource* (HR) melakukan kurasi terhadap berkas yang masuk. Setelah dinyatakan lolos seleksi berkas, dilakukan pemanggilan melalui email resmi untuk mengikuti tahap seleksi selanjutnya.
- 4) Wawancara dan Tes Teknis Tahap ini dilakukan untuk memvalidasi kemampuan teknis calon *intern*, khususnya terkait pemahaman sistem, logika database, dan penyelesaian masalah (*troubleshooting*). Wawancara dilakukan bersama calon mentor atau *User* dari departemen terkait.
- 5) Penerimaan (*Offering*) dan Administrasi Setelah dinyatakan lolos wawancara, kandidat menerima *Letter of Acceptance* (LoA) yang berisi detail periode magang dan hak serta kewajiban selama bekerja. Pada

tahap ini, dilakukan koordinasi mengenai jadwal mulai kerja dan kebutuhan alat penunjang kerja.

- 6) Memulai Kerja (*Onboarding*) Kegiatan magang resmi dimulai pada tanggal 2 Februari 2026. Tahap awal diisi dengan pengenalan lingkungan kerja di Palmerah Barat, pengenalan tim SIT, serta instalasi perangkat lunak pendukung operasional perusahaan.

